

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Morbiditas dan mortalitas ibu hamil merupakan masalah besar bagi suatu Negara karena kesehatan ibu hamil dan bersalin dikategorikan sebagai salah satu penentu kesehatan bayi kedepannya. Keberhasilan upaya kesehatan ibu dapat dilihat dari indikator Angka Kematian Ibu (AKI). Angka Kematian Ibu adalah jumlah kematian ibu selama masa kehamilan, persalinan, dan nifas yang disebabkan oleh kehamilan, persalinan, dan nifas atau pengelolaannya tetapi bukan karena sebab lain seperti kecelakaan atau cedera (Kemenkes R.I, 2016a).

Survei Penduduk Antara Sensus (SUPAS) Tahun 2015, menunjukkan bahwa AKI sebesar 305 per 100.000 Kelahiran Hidup (KH) mengalami kenaikan jika dibandingkan dengan hasil Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia (SDKI) Tahun 2012 sebesar 359 per 100.000 KH. Angka Kematian Bayi (AKB) mengalami penurunan dilihat dari data SUPAS Tahun 2015 tercatat 22,23 per 1000 KH, dan menurut SDKI Tahun 2012 sebesar 32 per 1000 KH (Kemenkes R.I, 2015). Tujuan pembangunan *Millenium Development Goals* (MDGs) dalam penurunan AKI masih sangat lambat, maka dicanangkan *Sustainable Development Goals* (SDGs) yang diharapkan dapat menurunkan AKI kurang dari 70 per 100.000 KH dan AKB hingga 23 per 1000 KH sampai dengan 2030 (Badan Pusat Statistik,2015).

Upaya pemerintah dalam menurunkan AKI dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat dengan menetapkan program Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) dengan menjamin agar setiap ibu mampu mengakses pelayanan Kesehatan ibu yang berkualitas, seperti pelayanan kesehatan ibu hamil, perawatan pasca

persalinan bagi ibu dan anak, perawatan khusus atau rujukan jika terjadi komplikasi, serta pelayanan keluarga berencana (Kemenkes R.I, 2016a).

Kematian maternal disebabkan oleh tingginya angka kehamilan yang tidak diharapkan, kurang lebih 65% kehamilan masih terjadi karena “4 terlalu” yang berhubungan dengan kehamilan “terlalu muda (kurang dari 20 tahun), terlalu tua (lebih dari 35 tahun), “terlalu sering” (jarak kehamilan kurang dari 2 tahun, “terlalu banyak” (lebih dari 3 anak) (Noerpramana, 2013). Untuk menghindari risiko komplikasi pada kehamilan dan persalinan, berdasarkan standar WHO setiap ibu hamil memerlukan asuhan antenatal sebanyak minimal 4 kali, melakukan kunjungan ANC minimal 4 kali selama kehamilan; dengan komposisi waktu kunjungan satu kali pada trimester I, satu kali pada trimester II, dan dua kali pada trimester III (Kemenkes RI, 2013)

Hasil data di Puskesmas I Denpasar Barat pada Tahun 2015 - 2018 tidak ada kematian ibu (Data Puskesmas I Denpasar Barat, 2018). Kehamilan fisiologis dapat menjadi patologis disebabkan oleh beberapa faktor diantaranya status kesehatan ibu, status gizi buruk, gaya hidup yang membahayakan kehamilan sehingga perlu rujukan.

Upaya yang dapat mencegah masalah tersebut telah dilakukan oleh Puskesmas I Denpasar Barat yaitu menerapkan program Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) diantaranya mengacu pada standar pelayanan yaitu 10 T dan Program Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi (P4K) yaitu untuk dan mencegah komplikasi sejak dini sehingga kesejahteraan ibu dan bayi terjamin. Program Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) adalah upaya di bidang kesehatan yang menyangkut pelayanan dan pemeliharaan kesehatan ibu hamil, ibu bersalin, ibu nifas dan menyusui, bayi, balita dan anak prasekolah. Pengelolaan program KIA

bertujuan memantapkan dan meningkatkan jangkauan serta mutu pelayanan KIA secara efektif dan efisien (Kemenkes RI, 2017).

Pada kasus Ibu “J” belum pernah mengikuti kelas ibu hamil dan umur ibu terlalu tua untuk hamil. Masalah yang dialami ibu tentu membutuhkan dampingan asuhan yang baik dan komprehensif. Sebagai mahasiswa kebidanan, penulis tertarik untuk melakukan pembinaan kasus asuhan kebidanan pada Ibu “J” umur 37 Tahun multigravida beralamat di Jalan Subur Gang Mirah Pemecutan Gang 11/2 dengan tafsiran persalinan 28 Maret 2019 berdasarkan hasil USG berencana melahirkan di PMB “AD” , sehingga dalam memberikan asuhan kebidanan dan deteksi dini adanya komplikasi yang dapat mengancam jiwa ibu serta janin.

B. Rumusan masalah

Berdasarkan paparan di atas, maka rumusan dalam laporan tugas akhir yaitu “Bagaimanakah hasil penerapan asuhan kebidanan pada Ibu J” umur 37 Tahun multigravida dari kehamilan trimester III sampai 42 hari masa nifas ?”

C. Tujuan penulisan

1. Tujuan umum

Secara umum penulisan laporan tugas akhir ini bertujuan untuk mengetahui hasil penerapan Asuhan Kebidanan pada ibu “J” umur 37 Tahun multigravida beserta anaknya yang menerima asuhan secara komprehensif dan berkesinambungan dari kehamilan trimester III sampai 42 hari masa nifas.

2. Tujuan khusus

Secara khusus penulisan laporan tugas akhir ini bertujuan untuk mengidentifikasi hasil asuhan kebidanan pada Ibu “J” adalah:

- a. Menjelaskan hasil asuhan kebidanan pada ibu “J” beserta janinnya selama masa kehamilan atau prenatal
- b. Menjelaskan hasil asuhan kebidanan pada ibu “J” beserta bayi baru lahir selama masa persalinan atau kelahiran.
- c. Menjelaskan hasil asuhan kebidanan pada ibu “J” selama 42 hari masa nifas atau pascanatal.
- d. Menjelaskan asuhan kebidanan pada bayi dari masa neonatus sampai bayi umur 42 hari

D. Manfaat penulisan

1. Manfaat teoritis

Laporan tugas akhir diharapkan dapat dijadikan bahan informasi, bahan pertimbangan, sebagai bahan bacaan serta acuan untuk pengembangan penulisan selanjutnya yang berkaitan dengan asuhan kebidanan pada ibu hamil, bersalin, nifas dan neonatus.

2. Manfaat praktis

Hasil penulisan laporan tugas akhir ini diharapkan dapat bermanfaat bagi:

a. Ibu

Meningkatkan pengetahuan dan pengalaman yang didapatkan mengenai asuhan kebidanan yang diberikan secara komprehensif.

b. Keluarga

Memahami dan membantu memenuhi kebutuhan ibu, memberikan dukungan psikologis dengan melibatkan suami serta mengenali tanda-tanda bahaya yang dapat terjadi pada ibu dan bayi.

c. Bidan

Pembelajaran bagi bidan dan menambah wawasan serta bahan pertimbangan dalam

memberikan asuhan kebidanan sesuai standar dan secara komprehensif selama proses kehamilan, persalinan, nifas, neonatus.

d. Bagi institusi kesehatan

Hasil penulisan ini diharapkan dapat dijadikan referensi untuk mahasiswa kebidanan dalam memberikan asuhan kebidanan pada kehamilan, persalinan, nifas, dan bayi baru lahir yang sesuai dengan standar pelayanan kebidanan.